

BAB I

PENDAULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah mengatur alam ini dengan sebuah aturan hukum yang sangat canggih. Orang yang menyebutnya Dengan hukum alam, tetapi kalau merujuk kepada Al-Qur'an hukum itu disebut dengan sunnahtullah, karena dalam ajaran agama Islam alam tidak membuat hukum untuk dirinya sendiri, tetapi ada dzat yang menciptakan, mengatur, dan memelihara, alamlah yang membuat aturan.

Untuk mengatur dan memelihara alam, Allah telah memberikan manusia berupa tuntunan yaitu *agama islam*, didalam agama islam ada salah satu ilmu yang mengajak kejalan yang baik yang telah diridoi oleh Allah, yaitu ilmu dakwah, sedang definisi Ilmu dakwah Adalah: *ilmu untuk mengkomunikasikan pada pesan islam kepada manusia*. Secara lebih operasional, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang defentif yang rumusnya diambil dari Al-Qur'an dan hadist dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatau tujuan tertentu, yakni mengajak manusia kejalan yang benar yang diridhoi Allah SWT, agar dapat hidup bahagia sejahtera dunia akhirat.

² Tujuan ini dimaksud untuk pemberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah, berdakwah melalui media cetak diera informasi ini sudah menjadi keharusan atau kebiasaan. Mengingat tidak selamanya komunikan itu dapat mengikuti atau menghadiri jalanya tabligh secara langsung.

Merebaknya media massa dewasa ini, khususnya media cetak, seperti surat kabar,tabloit, dan majalah, merupakan salah satu wujud dari era informasi dan keterbukaan . berbagai informasi tiap hari dan tiap saat, berbagai Sudut pandanganpun berkembang seakan-akan tiada mengenal henti, semua pesan dari media masa dikosumsi oleh masyarakat mejadi bahan informasi dan refrensi untuk pengetahuan mereka .

² Moh.Ali AZIZ. *Ilmu dakwah*, jakarta, perdana media,2004,HAL-122

Media massa memiliki peran yang signifikan dalam rangka proses penyampaian dakwah. Pesan tertulisnya, membuat komunikan memahami akan memahami suatu hal, yang terkandung dalam sebuah pesan dakwah. Era informasi ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi kaum islam yang ingin berdakwah . selain tetap harus melaksanakan dakwah secara lisan, juga harus dapat memanfaatkan media masa untuk melakukan dakwah bil Qolam, sehubungan dengan itu, maka peran jurnalistik atau pers dalam masyarakat sangatlah penting. Hal ini dikarenakan, jurnalistik mempunyai fungsi sebagai pemberi informasi, pemberi hiburan dan melaksanakan kontrol sosial, serta mendidik masyarakat secara meluas dan menyeluruh.

Selain itu , melalui sarana komunikasi, khususnya media massa baik berupa media cetak maupun elektronik, sesuatu berita atau pesan dapat dengan mudah disebarkan kepada masyarakat luas dalam tempo yang amat singkat. Dunia pers mempunyai kekuatan besar dalam mempengaruhi publik. Hitam putihnya persepsi masyarakat banyak dibentuk oleh para jurnalis atau kuli tinta. Terkait dengan hal itu, kini tak sedikit media massa yang mulai mempunyai ketertarikan untuk mengarahkan orientasi beritanya kearah mini dakwah, artinya, media massa berkeinginan untuk merebut pasar dengan memanfaatkan jumlah penduduk indonesia yang sebagian besar muslim ini, dengan melakukan pendekatan secara religius.

Salah satu media cetak yang bergerak didalam bidang dakwah adalah Majalah yang berda di pondok pesantren langitan tuban yang bernama majalah *Kaki Langit*, majalah kaki langit adalah salah satu dari sekian banyak media massa (majalah) yang terbit berkala setiap dua bulan sekali, majalah ini miliki pondok pesantren langitan yang di asuh oleh *Syaikhina Kh. Abdullah Faqih* , di tengah guyuran ideologi dan isme-isme baru yang belakangan kerap meresahkan dan membingungkan masyarakat, kaki langit sebagai majalah dakwah dan informasi senantiasa menyuguhkan pemikiran-pemikiran yang segar, serta solusi terhadap persoalan-persoalan fenomena yang menjadi titik pandang atau perhatian masyarakat.

Setelah melewati proses yang cukup panjang, akhirnya meliputi negosiasi yang dengan berbagai pihak, akhirnya analisis pasar serta restu dari syaikhina KH. Abdullah Faqih, majalah kaki langit secara resmi terbit pada tahun 2003, di bawah naungan majlis idarotil ammah pondok pesantren langitan. Sebuah media tandingan menjadi urgen dikala itu, mengingat simpang siur pemberitaan media masa yang lebih banyak timpang, soal sikap politik kiai dan pesantren, sehingga majalah kaki lanngit menahbiskan diri sebagai majalah yang khusus untuk mengkonter arus pemberitaan media masa yang menyudutkan posisi kiai dan pesantren. Sebab merasa benar

dikala itu banyak oknum tertentu yang mengambil keuntungan dari simpang siur pemberitaan tersebut dan pelinteran setitmen kiai.

Namun, pada terbitan-terbitan selanjutnya, manajemen *Kaki Langit* memutuskan untuk berubah haluan. Karena, menimbang besarnya apresiasi dari pembaca, hal itu terbukti dengan banyaknya surat dan SMS yang masuk ke redaktur majalah Kaki Langit, yang mengiginkan kaki langit murni sebagai media dakwah, yang tidak berafiliasi pada salah satu partai politik tertentu. Maka sejak itu kaki langit memasang jargon sebagai majalah dakwah dan informasi santri alumni, pondok pesantren dan masyarakat umum, dan seterusnya majalah kaki langit sebagai mediator untuk mempererat hubungan antara santri, alumni dan masyarakat luas pada umumnya.

Adapun content isinya lebih didominasi oleh rubrikasi-rubrikasi yang bernuansa islami diantaranya: Hikmah Utama, Kisah Utama, Jejak Utama, Taushiyah, Lentera Fiqih, Masail, Tasawuf, Telaah, Langituna, Jelajah Pesantren, Qudwah, Aswaja, Dirosah, Cakrawala, Tarekh, Lintas Negara, Ijazah, Siapa Dia, Usaha Kita, Tokoh Dan Peristiwa.

Dalam kolom ini memuat tentang kisah-kisah tokoh agama dan pesan dakwah yang disampaikan oleh tokoh tersebut. Tak hanya itu saja, dalam rubrik kolom ini di ceritakan pentingnya jaminan halal dan juga menjelaskan bagaimana makanan itu terjamin kehalalannya, sehingga dapat memberikan wawasan kepada publik atau masyarakat. Tentunya didalam kolom ini pula disajikan tips-tips dan taushiyah dari sang tokoh untuk dijadikan siraman rohani bagi masyarakat yang membaca majalah kaki langit.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, perlu kiranya difokuskan dalam permasalahannya, fokus permasalahannya adalah : *bagaimana makna pesan yang terkandung pada kolom pada majalah kaki langit Edisi 39 dalam persepektif analisis wacana van djik ?*

C. Tujuan penelitian

Sehubung dengan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian yang akan dilakukan ini dengan tujuan, *memahami makna pesan dakwah yang ada pada kolom majalah kaki Langit Edisi-39 dalam persepektif analisis wacana van djik*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu dakwah serta pengetahuan dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam yang berkaitan dengan aspek media
 - b. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengaji fenomena komunikasi serta masalah-masalah dakwah media.
 - c. Menambah referensi pada penelitian dengan menggunakan media massa pada umumnya, khususnya yang berkaitan dengan media majalah sebagai media dakwah.
2. Secara praktis
 - a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lembaga untuk mengembangkan program-programnya
 - b. Dengan adanya penelitian ini, peneliti mampu melakukan analisis wacana terhadap makna pesan dakwah yang terkandung pada rubrik majalah kaki langit.
 - c. Sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan potensi penulis serta untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana strata satu (S1).

E. Definisi Konseptual

Pada definisi konseptual ini, peneliti menjelaskan tentang makna konsep yang ada dalam judul penelitian ini, yang nantinya akan dijadikan landasan pada pembahasan selanjutnya. Pemilihan konsep yang tepat memang mempunyai persepektif yang baik untuk mencapai kesuksesan penelitian harus bisa menentukan batasan ruang lingkup permasalahan yang diteliti, maka disini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul antara lain:

1) pesan dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada komunikan, dakwah bersal dari bahasa arab yang artinya panggilan, ajakan seruan dan seruan. Dakwah

menurut hamzah Ya,qub dalam bukunya” publik islam memberikan pengertian islam ialah, mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk allah dan rosulnya.³

Jadi, definisi pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan yang berisi tentang amar ma,ruf nahi mungkar (menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar).

Sesuatau yang disampaikan bukan hanya melalui ucapan saja, akan tetapi dapat juga berupa tulisan dan lain sebagainya yang berisikan amar, ma,ruf nahi mungkar. Semua itu sudah termasuk pesan dakwah⁴. Yang di maksud pesan dakwah dalam penelitian ini adalah pasan dalam bentuk tulisan yang terdapat di kolom majalah kaki Edisi 39.

2) Analisis wacana

Analisis wacana dimaksudkan sebagai sesuatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna tertentu. Sedangkan waana sendiri merupakan suatu upaya pengungkapan suatau pernyataan. Pengungkapan itu di laksanakan diantaranya dengan menmpatkan diri pada posisi sang pembicara denganpenafsiran mengikuti struktur makna dari sang pembicara.⁵

F . Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah seperangkat kajian tentang kepustakaan konseptual yang di bagi menjadi dua pembahasan. Pertama, kajian tentang teori baik secara substantif dan wacana , seperti kajian tentang kepustakaan penelitian terkait dan temuan penelitian yang sama dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti.

g. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahan sistematika , nantinya akan berisi tentang alur penambahan yang akan terdapat dalam bab pendahuluan sampai bab penutup, adapun sistematika dalam pembahasan ini dalam penelitian meliputi :

³ Asmuni syukir, *dasar-dasar strategi dakwah islam* (surabaya:Al-ikhlas,1983)hal 19.

⁴ Hafed cangara, *pengantar ilmu komunikasi* < (jakarta:penerbit rajawali pers) hal 23

⁵ Eriyanto. *Analisis wacana : pengantar analisis tesk media* (jogyakarta:LKIS,2003)hal-5-6.

Bab Kesatu merupakan yang terdiri dari pendahuluan, pada bab ini membahas segala sesuatu yang mengantarkan kearah tujuan pembahasan penelitian ini diantaranya; latar belakang Rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua merupakan bab kajian pustaka. Pada bab ini berisi kajian konseptual yang dibagi dua pembahasan, pertama tentang kajian teori baik sera substantif dan wacana. Yang kedua kepustakaan peneliti terkait penemuan penelitian yang sama yang dijadikan rujukan bagi peneliti.

Bab Ketiga merupakan bab metode penelitian. Pada bab ini berisikan pendekatan penelitian, jenis penelitian yang digunakan, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti, teknik analisis data dan juga keabsahan data.

Bab Keempat merupakan penyajian dan analisis data. Pada bab ini memuat dekriptif singkat majalah kaki langit dan penyajian data serta analisis data.